

## **Strategi Peningkatan Sistem Informasi dalam Peningkatan Manajemen Data Organisasi di KPU Ponorogo**

**Alfira Sholma Risqi, Ahmad Mutakhin, Qhori Amara Putri, Ananda Prabandari, Fery Setiawan**

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jl. Budi Utomo

No. 10, Ronowijayan, Kec. Siman, Kab. Ponorogo

E-mail: [alfirasholma23@gmail.com](mailto:alfirasholma23@gmail.com) ; [ahmaddmuthakinn@gmail.com](mailto:ahmaddmuthakinn@gmail.com) ;

[amaraputri655@gmail.com](mailto:amaraputri655@gmail.com) ; [anandaprabandari1501@gmail.com](mailto:anandaprabandari1501@gmail.com) ;

[fery.fahrissetiawan@gmail.com](mailto:fery.fahrissetiawan@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaharui *software* Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ponorogo, untuk mencapai kerja cepat, efektif, dan efisien dalam proses data calon pemilihan umum. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara semi terstruktur dengan melibatkan informan utama, observasi dan dokumentasi. Komisi pemilihan umum kabupaten Ponorogo merupakan suatu pemerintahan kabupaten yang bertanggung jawab kepada bupati Ponorogo. Saat ini manajemen sumber daya manusianya terbilang cukup baik, namun hanya saja ada beberapa pegawai yang kerjanya masih lamban dan ada permasalahan maka akan menjadi perselisihan dibelakang. Sebagai atasan yang mempunyai pegawai, seharusnya mengawasi pegawainya dengan baik. Selain itu sudah selayaknya pegawai menjadi suatu yang perlu untuk diperhatikan, maka pembekalan pengetahuan kepada pegawai cara manajemen yang baik juga sangat diperlukan, sebagai *basic knowledge* mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pegawai Komisi Pemilihan Umum masih kurang dalam kinerjanya, masih banyak karyawan yang kurang mengerti dengan adanya era digital, dan masih banyak pegawai yang mengerjakan dengan cara manual.

**Kata Kunci:** Memperbaharui *Software*; Manajemen Sumber Daya Manusia; Komisi Pemilihan Umum;

### **Pendahuluan**

Indonesia merupakan negara demokrasi yang menggunakan Pemilu sebagai sarana siklus pergantian pemimpinnya. Terselenggaranya Pemilihan Umum di Negara Indonesia merupakan bukti nyata eksistensi demokrasi dalam sistem pemerintahan

Indonesia. Tujuan dari dilaksanakannya Pemilihan Umum itu sendiri adalah agar dapat memilih anggota-anggota legislatif yang kelak akan membangun Indonesia baik secara fisik maupun non-fisik melalui produk hukum seperti kebijakan (*policy*) Pulungan *et. al.*, (2020).

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota adalah Lembaga Penyelenggara Pemilu di kabupaten/kota yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri. Pemilihan umum selalu menjadi indikator utama adanya demokrasi di suatu negara. Demokrasi secara harfiah diartikan sebagai pemerintahan oleh rakyat dari rakyat dan untuk rakyat. Paham demokrasi menghendaki adanya partisipasi dan keikutsertaan rakyat atau warga negara dalam aktivitas penyelenggaraan kehidupan bernegara (M. Yusuf A.R, 2010).

Pemilu merupakan wujud nyata dari prosedur demokrasi, pemilu merupakan salah satu aspek terpenting dari demokrasi dan harus diselenggarakan secara demokratis. Oleh karena itu, negara-negara sudah seharusnya menerapkan demokrasi sebagai tradisi untuk melakukan pemilihan pejabat publik di bidang legislatif dan eksekutif, baik di tingkat pusat maupun daerah, Prasetyoningsih (2014) dalam Adinugroho *et. al.*, (2022).

Sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Dikarenakan sistem informasi dan teknologi yang akan terus berkembang, maka sebuah organisasi sangat memerlukan perencanaan strategis SI/TI. Robbin dan Coulter (2004) dalam (Dion Eko Valentino, S.S., M.Kom, 2016) menyatakan bahwa perencanaan mencakup mendefinisikan sasaran organisasi, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran itu, dan menyusun serangkaian rencana yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan pekerjaan organisasi.

Dengan sistem saat ini yaitu pencatatan arsip yang berbasis kertas tentunya membutuhkan ruang penyimpanan yang lebih besar, penggunaan media kertas juga rentan hilang dan rusak, selain itu proses pencarian dokumen akan lebih rumit karena data harus dicari satu persatu letaknya. Proses pencarian data tersebut membutuhkan waktu yang lama dan tentunya akan memengaruhi prosedur pelayanan informasi publik.

Pada Pelayanan Informasi Publik, pencatatan formulir pengajuan yang juga berbasis kertas, juga rentan hilang dan rusak. Prosedur yang masih manual yaitu formulir pengajuan yang berpindah (estafet) dari PPID ke staf di Sub Bagian lain kemudian ke atasan PPID maupun sebaliknya hingga prosedur selesai, juga rentan terhadap kehilangan, duplikasi data dan juga adanya human error. Hal tersebut

tentunya akan mengganggu prosedur pelayanan informasi publik, dan mengurangi produktifitas karyawan KPU Kota Ponorogo (Mutia Haryanti, 2017).

Tempat penelitian yang berlokasi di kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) sangat membutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu menyelesaikan pekerjaan menyangkut persuratan terutama surat keluar, kerena hal tersebut yang paling sering dilakukan. Bagian Umum KPU Kota Ponorogo mengalami kendala dalam proses pengarsipan surat keluar yang selama ini dalam melakukan penomoran surat, pemilihan lokasi penyimpanan dokumen, permintaan persetujuan atasan dan penyisipan tanda tangan digital masih dilakukan secara manual (Haming *et. al.*, 2021).

Sistem yang berjalan selama ini masih kurang efektif sehingga perlu diterapkan *software* dalam pelaksanaan pemilihan umum. Dalam menunjang kinerja pegawai di KPU Kabupaten penting dilakukan pemilihan pegawai yang memiliki kompetensi di bidangnya agar pada pelaksanaan kerja dapat berjalan dengan baik. Proses pemilihan pegawai tentunya harus dilakukan dengan cara objektif dengan melihat fakta-fakta yang ada sehingga hasil yang didapatkan benar dan terpercaya (Malau & Nurjaman, 2018).

Dengan adanya masalah tersebut maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat membantu melakukan pengolahan dokumen tersebut. Sehingga sistem pengolahan yang dibuat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, ketepatan dan keamanan dokumen yang masih kurang implementasinya dengan adanya era digital, dan masih banyak pegawai yang mengerjakan dengan cara manual (Wibowo & Susanto, 2016). Dengan adanya sistem informasi untuk pembaruan ini dapat merubah sistem kinerja didalam instansi agar mempermudah dalam pengelolaan *software* yang terbaru. Dapat memudahkan bagian-bagian penting KPU dalam mengetahui kinerja dengan efisiensi, ketepatan dan keamanan dokumen.

## **Metode**

Konsep metodologi penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis aktivitas sosial yang terjadi. Metode kualitatif didapat melalui permasalahan yang muncul dari data lapangan. dimana semua data yang diperoleh merupakan data utama dan data pendukung yang diperoleh langsung dari para pegawai di KPU Kabupaten Ponorogo, dan data pendukung dari akun sosial media dan website resmi KPU Kabupaten Ponorogo.

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan observasi dan wawancara langsung kepada masyarakat untuk memudahkan peneliti dalam menemukan

penemuan data data yang ada di lapangan yang ditemukan dan sudah terjadi sebelumnya..

### **Hasil dan Pembahasan**

Salah satu kegiatan kami yaitu melakukan pembaruan *software* yang digunakan untuk mempermudah dan memperkenalkan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ponorogo di khalayak luas dan basis internet. Sistem yang berjalan selama ini masih kurang efektif sehingga perlu diterapkan *software* dalam pelaksanaan pemilihan umum. Terakhir *software* ini diperbaharui pada bulan desember 2019 dan informasinya masih tergolong sedikit dan jarang diperbarui. Disini kami membuat akun terbaru untuk dimasukkan kedalam *software* Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ponorogo diharapkan pegawai dapat lebih mudah dalam proses pengelolaan data Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ponorogo, dengan adanya pembaruan *software* diharapkan dapat memudahkan untuk mencari data-data, lebih cepat dan efisien (Purba *et. al.*, 2021).

Hambatan dan kendala yang kami alami di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ponorogo adalah:

- a. Keterbatasan bahan dan akses untuk pembaruan *software*. Adapun dalam proses pembaruan *software* karena kami akan bertanya-tanya dan meminta data-data terbaru yang masih *update*, sedangkan untuk akses yang bisa merubah *software* tersebut adalah admin, yang bisa kami lakukan hanyalah memberikan akses-akses terbaru untuk di purifikasi sesuai dengan PC komputer.
- b. Dana yang telah ditetapkan diawal untuk pembaruan *software*. Pastilah membutuhkan dana yang tak sedikit, dan bukan di akhir tahun pula ketika kami mengajukan proker ini. Dana yang sudah dihitung tidak bisa dikeluarkan tanpa seizin bapak kepala dinas dan dana yang dikeluarkan pun tidaklah sedikit.

Alternatif pemecahan hambatan dan kendala yang terjadi dengan solusi yang dilakukan saat ini adalah kami tetap melaksanakan pembaruan *software* guna membantu mempercepat proses pengelolaan data maupun administrasi yang ada di dalam Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ponorogo, meskipun ada kendala dalam proses pencarian akses situs website yang entah itu berbayar ataupun tidak, namun hal itu bisa tetap di lakukan ketika kita meminta bantuan terhadap spesialis komputer entah perangkat lunak maupun perangkat keras.

### **Simpulan**

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ponorogo adalah suatu Badan Kepemerintahan yang dipimpin oleh kepala dinas dan bertanggung jawab kepada Bupati Ponorogo (Participation *et. al.*, 2017). Instansi ini mempunyai 20 pegawai yang didalamnya mencakup Komirisioner dan Sekretraiat. Berlokasi di Jl. Soekarno\_Hatta Nomor 401 kertosari, Cokro Menggalan, Kec. Ponorogo Kab. Ponorogo, Prov. Jawa Timur. Dipimpin oleh kepala dinas yang Bernama H. Munajat, S.Mn.

Dinas ini menaungi proses pemilihan calon presiden, gubernur, bupati dan lainnya untuk mengupayakan terbentuknya sistem negara yang demokratis. Dengan adanya program KKL ini mahasiswa dapat belajar dan mengetahui bagaimana pekerjaan pada sebuah instansi/dinas, dapat memahami mengenai manajemennya. Dan harapan diadakannya program ini semoga bisa bermanfaat baik bagi manusia maupun dari instansinya.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak KPU Ponorogo yang telah memberikan izin penelitian. Kami juga mengucapkan banyak terimakasih kepada civitas Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah mendorong kami untuk mempelajari teknik penelitian serta penerapannya dalam objek penelitian.

### **Daftar Pustaka**

- Adinugroho, A. C., Fauzi, M. O., Prasetyoningsih, N., & Wardana, F. O. (2022). Dinamika Money Politik Pada Pelaksanaan Pemilihan Umum Di Kabupaten Ponorogo. *Perspektif*, *11*(2), 615–624. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i2.6016>
- Dion Eko Valentino, S.S., M.Kom. (2016). Analisis Perencanaan Strategis Sistem Informasi. *Tematik*, *3*(2), 80–91. <https://doi.org/10.38204/tematik.v3i2.86>
- Haming, N., Lestanti, S., & Nur Budiman, S. (2021). Aplikasi Pengelolaan Surat Keluar Menggunakan Sequential Search Dan Selection Sort Pada Kpu Kota Blitar. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, *6*(1), 17–25. <https://doi.org/10.36040/jati.v6i1.4291>
- M. YUSUF A.R. (2010). DALAM PENDIDIKAN POLITIK Peran Komisi Pemilihan Umum. *GaneÇ Swara*, *4*(1), 13–16.
- Malau, Y., & Nurjaman, A. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Berprestasi Di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bogor. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI (JTK)*, *4*(1), 66–73. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jtk/article/view/2416/1906>

Diakses tanggal 03-08-2020

- Mutia Haryanti, S. S. F. N. A. (2017). Sistem Informasi Pengarsipan Dan Pelayanan Informasi Publik Pada Kpu Kota Magelang. *Jurnal Transformasi*, 12(1), 24–32.
- Participation, P., Voters, O. F., In, D., Jambon, V., Ponorogo, D., & Of, R. (2017). *Partisipasi Politik Pemilih Difabel Di Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo Dalam Political Participation of Voters Disabilities in Sidoharjo Village Jambon District Ponorogo Regency of Simultaneous. December 2016*, 391–408.
- Pulungan, M. C., Rahmatunnisa, M., & ... (2020). Strategi Komisi Pemilihan Umum Kota Bekasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilu Serentak Tahun 2019. *POLITEA:Jurnal Politik Islam*, 3(2), 251–272. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/politea/article/view/2439>
- Purba, S. D., Ginting, B. B., & Informatika, A. (2021). *PELATIHAN MICROSOFT OFFICE PADA PEGAWAI KANTOR KPU MEDAN Kamson Sirait , Jonas Franky R . Panggabean \* , Leliana Harahap , Jontinus Manullang , . 1(2)*, 114–118.
- Wibowo, A., & Susanto, B. (2016). Pengembangan Sistem Informasi Website KPU Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 2(2), 231–243. <https://doi.org/10.28932/jutisi.v2i2.471>